

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persediaan adalah suatu aktiva yang meliputi barang-barang milik perusahaan dengan maksud untuk dijual dalam suatu periode usaha yang normal atau barang-barang yang masih di dalam proses produksi ataupun persediaan bahan baku yang masih menunggu untuk digunakan dalam proses produksi (Samsul dan Hendri 2003:276). Persediaan berperan penting bagi perusahaan. Persedian yang berlebihan akan merugikan perusahaan karena akan membuat biaya yang dikeluarkan dari biaya-biaya yang ditimbulkan dengan adanya persediaan tersebut, sebaliknya kekurangan persediaan bahan baku dapat merugikan perusahaan karena mengganggu kelancaran proses produksi dan distribusi perusahaan.

Bahan Baku merupakan salah satu faktor penentu dalam kelancaran proses produksi, sehingga setiap perusahaan harus mempunyai persediaan bahan baku yang cukup untuk menunjang kegiatan proses produksi perusahaan. menurut Eko dan Djoko (2003:8) bahan baku adalah bahan mentah yang belum diolah, yang akan diolah menjadi barang jadi sebagai hasil utama dari perusahaan yang bersangkutan. Apabila persediaan bahan baku mengalami kekurangan, maka akan berpengaruh dengan proses produksi, produksi yang dihasilkan berkurang dan apabila produk yang dihasilkan tidak sesuai dengan yang dibutuhkan, maka tidak dapat memenuhi kebutuhan

konsumen. Dan sebaliknya, apabila persediaan bahan baku terlalu banyak, maka akan membuat biaya penyimpanan semakin besar dan keuntungan yang diperoleh perusahaan berkurang karena biaya pembelian bahan baku terlalu tinggi.

Pada perusahaan tidak selamanya kebutuhan bahan baku yang digunakan dalam proses produksi selalu sama secara terus-menerus dan kebutuhan bahan baku yang digunakan tiap waktu selalu berubah-ubah, terkadang bahan baku yang digunakan sedikit dan terkadang bahan baku yang digunakan banyak, ini dikarenakan pengaruh kebutuhan konsumen yang berubah-ubah atas barang yang diproduksi oleh perusahaan. Untuk mengetahui kebutuhan konsumen terhadap barang yang diproduksi perusahaan, maka dibutuhkan pengendalian persediaan bahan baku sehingga untuk menentukan bahan baku yang digunakan bisa tepat dengan yang dibutuhkan dalam proses produksi dan kebutuhan konsumen bisa terpenuhi.

Pada Persediaan bahan baku yang tidak kalah pentingnya adalah pemasok (*supplier*). Pemasok adalah individu atau perusahaan (baik dalam skala besar atau kecil) yang memiliki kemampuan untuk menyediakan kebutuhan individu atau perusahaan lain. Pemasok merupakan peran yang penting karena dari pemasok (*supplier*) bahan baku yang diperlukan tersedia dan demi mendapatkan bahan baku yang dibutuhkan perusahaan harus tepat dalam memilih pemasok yang bisa memenuhi bahan baku yang perusahaan butuhkan dengan jumlah yang diinginkan perusahaan dalam satu bulan atau lebih. Selain untuk memenuhi kebutuhan bahan baku yang dibutuhkan

perusahaan juga harus bisa menawar harga bahan baku semurah mungkin sehingga biaya untuk pembelian bisa lebih rendah.

Perusahaan Lyly Bakery adalah perusahaan yang bergerak dibidang produksi, distribusi dan penjualan roti yang beralamat di Jalan Sunan Drajad No.52 Kabupaten Lamongan. Perusahaan Lyly Bakery ada persediaan bahan baku, tapi dalam pengendalian persediaan bahan baku terdapat pada perusahaan Lyly Bakery kurang optimal dan masih terdapat permasalahan yang berhubungan dengan persediaan bahan baku. Salah satu permasalahan yang terjadi adalah tugas pada bagian bahan baku diserahkan kepada manajer produksi dan untuk bagian pemesanan bahan baku dari pemasok (supplier) dilakukan oleh sekretaris Direktur, sehingga pengendalian pada persediaan bahan baku kurang optimal karena beberapa hal, pertama untuk pengendalian bahan baku dilakukan oleh satu bagian agar pengendaliannya bisa lebih efektif. Kemudian yang kedua tugas untuk mengendalikan persediaan bahan baku diserahkan kepada manajer produksi, ini membuat manajer produksi harus mengendalikan persediaan bahan baku dan proses produk ini membuat manajer produksi lebih berfokus pada tugasnya dalam mengendalikan proses produksi dan tugas pada pengendalian persediaan bahan baku tidak sepenuhnya dikontrol langsung dan lebih dipercayakan kepada satu bawahannya untuk mengatur bagian persediaan dan manajer produksi hanya cukup mengetahui hasil akhirnya.

Selain itu, persediaan bahan baku yang dibutuhkan perusahaan dalam setahun masih tidak menentu, jumlah pemesanan bahan baku yang dilakukan setiap pemesanan selalu sama, tapi tidak diperhitungkan berapa kali bahan baku yang dipesan akan digunakan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan, maka perumusan masalah dan batasan penulisan karya ilmiah (Tugas Akhir) ini adalah Bagaimana pengendalian persediaan bahan baku yang dilakukan diperusahaan Lyly Bakery?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas, maka tujuan yang diharapkan dalam penulisan karya ilmiah (Tugas Akhir) ini adalah Untuk mengetahui pengendalian persediaan bahan baku yang dilakukan Lyly Bakery?

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan pada penulisan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut

1. Bagi penulis, untuk melatih keterampilan-keterampilan manajemen dalam situasi lapangan yang aktual, serta mengembangkan kemampuan wawasan.

2. Bagi perusahaan / *home industry*, diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa masukan yang berguna bagi pihak perusahaan serta menambah jaringan kerjasama pihak industri.
3. Bagi Perguruan Tinggi, membina dan meningkatkan kerja sama antara Perguruan Tinggi dengan dunia *home industry* ataupun perusahaan serta suatu bentuk komitmen Universitas dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas dan handal dibidangnya.
4. Bagi pembaca, penelitian ini dapat memberikan informasi secara tertulis maupun sebagai referensi.